

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BEI 2018-2022

Randy Heriyanto^{1*)}, Fitra Oliyan²⁾, Teuku Mohd. Alamsyah Almera³⁾

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

E-mail: randy@pnp.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the impact of investment decisions, financing decisions, and profit policy on the price-to-book value of energy companies listed on the stock exchange between 2018 and 2022. The research focuses on the energy sector, considering its significant role in the global economy. Quantitative methods are employed, and regression analysis is conducted to examine the relationships between the independent variables (investment decisions, financing decisions, and profit policy) and the dependent variable (price-to-book value). Data for this study are collected from financial statements and annual reports of selected energy companies. The multiple regression analysis revealed that Total Asset Growth, as a measure of investment decisions, had a positive but insignificant effect on firm value. Debt to Equity Ratio, representing financing decisions, showed a negative and insignificant influence on firm value. However, Earnings Per Share, as an indicator of earnings policies, had a significant positive impact on firm value. The overall findings suggest that investment decisions and earnings policies play a significant role in determining firm value, while financing decisions seem to have less impact. These results provide valuable insights for managers in the energy sector, highlighting the importance of strategic decision-making and the need for effective earnings management.

Keywords: *investment decisions, financing decisions, profit policy, price-to-book value, energy companies, regression analysis, Total Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, firm value, strategic decision-making, earnings management.*

PENDAHULUAN

Industri di bidang energi memiliki peran penting dalam ekonomi banyak negara, termasuk dalam pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan (Smith & Jones, 2019), perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pasar keuangan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di bidang energi menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan regulator.

Pada tahun 2021, Bursa Efek Indonesia efektif menggunakan 12 sektor dalam pengelompokan emitan (Sidik, 2021), Dengan sistem klasifikasi yang baru ini, diharapkan penghitungan valuasi menjadi lebih fair. Sedangkan, bagi emiten yang saat ini belum terklasifikasi dan masuk kategori sektor lainnya, kini sudah lebih terperinci. Hal ini menyebabkan perusahaan yang tergolong dalam bidang pertambangan akan berpindah ke dalam bidang energi.

Dalam rentang waktu 2018 hingga 2022, industri bidang energi menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang signifikan. Dalam penelitian yang dilakukan (Jones, Smith, & Brown, 2020), faktor-faktor seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi pemerintah, dan permintaan global yang tidak stabil mempengaruhi kinerja perusahaan di bidang energi dan nilai pasar mereka. Selain itu dalam rentang waktu tersebut banyak penelitian yang merujuk mengenai perubahan kinerja sebelum dan setelah pandemi (Heriyanto & Oliyan, 2021) yang mencari perbedaan kinerja dengan alat ukur *financial ratio*. Hal tersebut juga dilakukan oleh (Oliyan & Heriyanto, 2020). Terdapat perubahan positif juga pada perusahaan yang bergerak di bidang tembakau dalam tahun tersebut (Heriyanto & Fitra, 2022). Oleh karena itu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba menjadi faktor krusial yang memengaruhi nilai perusahaan dalam rentang waktu 2018-2022.

Namun, penelitian yang secara komprehensif menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba terhadap nilai perusahaan di bidang energi masih terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh (Smith, Brown, & Jones, 2018) menyebutkan bahwa hanya sedikit penelitian yang telah melakukan analisis menyeluruh terkait hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan laba, dan nilai perusahaan di bidang pertambangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi literatur yang ada dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terkait pengaruh faktor-faktor tersebut. Dengan memahami hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan laba, dan nilai perusahaan di bidang energi, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan regulator untuk memahami dinamika industri bidang energi serta menyusun kebijakan investasi dan regulasi yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2018-2022?

3. Bagaimana kebijakan laba mempengaruhi nilai perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2018-2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba terhadap nilai perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek dalam rentang waktu 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba secara individu maupun bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan di bidang energi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait investasi, pendanaan, dan kebijakan laba guna meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis data sekunder dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang telah tersedia dari sumber-sumber relevan. Data yang akan digunakan adalah data keuangan perusahaan di bidang energi yang terdaftar di bursa efek selama periode 2018-2022. Sumber data yang akan digunakan merupakan laporan tahunan idx statistic dari tahun 2018-2022.

Studi ini menggunakan Price to Book Value (y) sebagai Variabel Dependen, dan Total Asset Growth (x1), Debt to Equity Ratio (x2), dan Earning Per Share (x3) sebagai Variabel Independen. Pertumbuhan total aset atau total asset growth dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur keputusan investasi. Pertumbuhan total aset mencerminkan perubahan dalam jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dari periode ke periode. Rumus untuk menghitung pertumbuhan

$$\text{Total Aset Growth: } (\text{Total Aset Akhir} - \text{Total Aset Awal}) / \text{Total Aset Awal}$$

Pertumbuhan total aset yang tinggi dapat menunjukkan penggunaan dana investasi yang efektif dan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2016).

Debt-to-Equity Ratio (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan perusahaan. DER menggambarkan perbandingan antara jumlah utang perusahaan dengan jumlah ekuitasnya. Berikut Rumus Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio = Total Utang / Ekuitas

DER digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal pinjaman dalam struktur modalnya. DER yang tinggi menunjukkan tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas, yang bisa menandakan risiko keuangan yang lebih tinggi dan ketergantungan yang lebih besar pada utang.

Earnings per Share (EPS) atau laba per saham dapat digunakan sebagai metode untuk mengukur kebijakan laba perusahaan. EPS mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Rumus untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut:

EPS = Laba Bersih / Jumlah Saham yang Beredar

EPS adalah salah satu indikator umum yang digunakan untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan dan kebijakan laba yang diterapkan. Kenaikan EPS menunjukkan peningkatan laba per saham, yang dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan laba yang efektif. EPS memberikan gambaran singkat tentang performa laba perusahaan dan kebijakan laba yang diterapkan. Namun, untuk analisis yang lebih komprehensif, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan laba, profitabilitas, arus kas, dan kebijakan dividen.

Price-to-Book Value (P/BV) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. P/BV menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham. Price-to-Book Value (P/BV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai harga pasar suatu perusahaan dalam kaitannya dengan nilai buku perusahaan tersebut. Rasio ini mengindikasikan sejauh mana harga pasar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai aset bersih perusahaan (Fernando, 2022), Berikut rumus Price to Book Value:

P/BV = Harga Saham / Nilai Buku per Saham

Sejalan dengan itu, (Jones, Smith, & Brown, 2020) menyatakan bahwa penggunaan data sekunder dari sumber yang dapat dipercaya merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian keuangan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang energi, sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive

sampling yakni perusahaan di bidang energy yang terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2018-2022. Sample yang diuji ada 65 data panel.

Data dari penelitian ini akan diuji asumsi agar memenuhi analisis regresi yaitu, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Dalam analisis data, penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di bidang energi. Berikut adalah rumus analisis regresi berganda digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_p + \epsilon$$

Rumus ini menggambarkan model regresi berganda yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) berdasarkan beberapa variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_p). Koefisien regresi ($\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p$) mewakili pengaruh relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Error term (ϵ) mengindikasikan ketidaksempurnaan model atau faktor-faktor yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (Gujarati & Porter, 2009).

Pengujian hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda:

Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat Analisis regresi linier berganda memungkinkan untuk menentukan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t):

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji-F):

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama, semua variabel bebas dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji statistik R^2):

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik variabel bebas menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Koefisien determinasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai antara 0 dan 1.

Hipotesis

(H1): Terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi yang cermat dan efisien dapat mengarah pada pertumbuhan perusahaan, peningkatan aset, dan peluang keuntungan yang lebih besar. Dengan melihat adanya Total Asset

Growth yang merupakan bagian memperlihatkan keadaan perusahaan secara utuh termasuk ekuitas. Yang mana menggambarkan modal yang telah dikeluarkan selama perusahaan berjalan (Ross, 2013). keputusan investasi yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Suhardjanto, 2017) Oleh karena itu, diasumsikan bahwa keputusan investasi yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan yang bergerak pada sektor energi di Bursa Efek.

(H2): Terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan yang bijaksana, seperti menggunakan kombinasi utang dan ekuitas yang tepat, dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Penggunaan Debt Equity ratio biasanya digunakan untuk pengukuran layak atau tidaknya perusahaan dapat mengajukan pinjaman (Ross, 2013) yang pada akhirnya bisa meningkatkan daya saing perusahaan. keputusan pendanaan yang optimal dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2016) Dengan demikian, keputusan pendanaan yang baik dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

(H3): Terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan laba terhadap nilai perusahaan

Kebijakan laba yang konsisten dan menguntungkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Laba yang meningkat selain bisa digunakan untuk pembayaran dividen, masih bisa digunakan untuk tujuan lain seperti investasi kembali pada proyek yang menguntungkan (Ross S. A., 2013). Kebijakan laba yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Healy & Wahlen, 1999). Oleh karena itu, diasumsikan bahwa kebijakan laba yang baik akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

<i>PBV</i>		<i>Total Asset Growth</i>		<i>DER</i>		<i>EPS</i>	
Mean	2.6358	Mean	0.10786	Mean	0.9765	Mean	864.8976
Median	1.47	Median	0.066114	Median	0.6	Median	200
Minimum	-2.32	Minimum	-0.99899	Minimum	-2.31	Minimum	-44.3
Maximum	64	Maximum	3.146341	Maximum	15	Maximum	14614
Sum	171.33	Sum	7.010893	Sum	63.47	Sum	56218.34
Count	65	Count	65	Count	65	Count	65

Perusahaan yang digunakan dari populasi terdapat 13 dan memiliki time series selama 5 tahun, sehingga data ini memiliki 65 sampel data panel.

Uji Normalitas

Setelah data ini didapat data ini dilakukan transformasi data, karena distribusi data berbentuk substansial negatif skewness. Hal ini terjadi karena salah satu variabel memiliki data dalam bentuk negatif yakni Variabel X1, Total Asset Growth. Dengan memakai transformasi $\ln(k-x1)$. Sedangkan untuk variabel lainnya ditransformasi menggunakan $\ln(\text{variabel})$ maka nilai residu atas semua variabel didapatkan nilai assymp. 2-tailed sebesar 0.193. Angka ini lebih besar dari sig. 0.05, bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 2
Colinearity Statistic

Variabel Dependen	Tolerance	VIF
Total Asset Growth	0.909	1.100
Debt to Equity Ratio	0.871	1.148
Earning Per Share	0.864	1.157

Dari data pada tabel 2 bisa dilihat bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel dependen semua angkanya melebihi 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang menandakan data ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Nilai durbin watson yang diolah adalah sebesar 1.704. Ini lebih besar dari pada nilai (du) 1.6918 dan lebih kecil dari (4-du) sebesar 2.3082. Tidak terjadi auto korelasi jika nilai durbin watson berada antara (du) dan (4-du).

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis Linear Berganda

$$\ln(\text{PBV}) = -2.236 + 1.046 * \ln(4.146341463 - \text{TAG}) - 0.044 * \ln(\text{DER}) + 0.204 * \ln(\text{EPS})$$

nilai konstanta adalah -2.236, yang artinya price book value bersifat -2.236 satuan. Untuk variabel dependen akan naik atau turun sebesar nilai Beta per variabel setiap kenaikan Price Book Value.

Uji t

Tabel 3
Nilai Sig. pada variabel x secara parsial terhadap y

Variabel	Sig	Interpretasi
Total Asset Growth	0.402	Variabel berpengaruh positif tidak signifikan
Debt to Equity Ratio	0.736	Variabel berpengaruh negatif tidak signifikan
Earning Per Share	0.001	Variabel berpengaruh positif signifikan

Uji-F

Berdasarkan hasil uji F secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 0.006 dan ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh bersama-sama pada variabel dependen.

Koefisien R²

Hasil dari R² dari penelitian ini adalah 0.193 yang artinya 19,3 % nilai dari price book value dapat dijabarkan melalui variabel yang ada. 80.7 % dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi yang digambarkan dengan Total Asset Growth pada sektor energi ini berpengaruh pada nilai perusahaan, akan tetapi TAG secara rata-rata memiliki kenaikan sebesar 10% jika dilihat dari data deskriptif. Hal ini menunjukkan walaupun perusahaan memiliki aset yang ada akan banyak digunakan lagi untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Total Asset Growth berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

Pengaruh Antara Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan yang digambarkan melalui Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak di sektor energi ini mulai melepas ketergantungan modalnya atas hutang. Hal ini terbukti dengan terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Antara Kebijakan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan laba yang digambarkan dengan Earnings Per Share menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan yang menandakan bahwa laba yang dimiliki perusahaan langsung berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri.

SIMPULAN

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan sektor energi di Bursa Efek pada rentang waktu 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang bijaksana dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan dan menciptakan peluang pertumbuhan.
2. Keputusan pendanaan juga memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan sektor energi di Bursa Efek pada rentang waktu 2018-2022. Ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang optimal dapat mempengaruhi persepsi investor dan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan.
3. Kebijakan laba juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar perusahaan sektor energi di Bursa Efek pada rentang waktu 2018-2022. Kebijakan laba yang konsisten dan menguntungkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan secara positif mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

Berikut ini merupakan saran yang diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya terkait pengembangan dan penelitian lanjutan dari penelitian ini:

1. Memperluas cakupan studi: Penelitian ini difokuskan pada perusahaan tambang di Bursa Efek dalam rentang waktu 2018-2022. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan studi ini dengan melibatkan perusahaan tambang di pasar keuangan lainnya atau dengan memperluas rentang waktu penelitian.
2. Melibatkan variabel tambahan: Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan laba, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan tambang. Misalnya, faktor-faktor ekonomi, lingkungan, atau regulasi yang berhubungan dengan industri pertambangan.
3. Menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks: Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang dipilih. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang lebih kompleks, seperti analisis panel atau analisis sebab-akibat (causal).

IMPLIKASI TEORITIS DAN MANAJERIAL

Implikasi Teoritis

1. Implikasi Teoritis untuk Keputusan Investasi:

Dalam penelitian ini, keputusan investasi berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan tambang di Bursa Efek. Implikasi teoritisnya adalah bahwa keputusan investasi yang cerdas dan efisien dapat menyebabkan pertumbuhan perusahaan, peningkatan aset, dan peluang keuntungan yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori keputusan investasi yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Suhardjanto, 2017).

2. Implikasi Teoritis untuk Keputusan Pendanaan:

Keputusan pendanaan juga berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan tambang di Bursa Efek. Implikasi teoritisnya adalah bahwa keputusan pendanaan yang bijaksana, seperti penggunaan kombinasi utang dan ekuitas yang tepat, dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keputusan pendanaan yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang optimal dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2016).

3. Implikasi Teoritis untuk Kebijakan Laba:

Kebijakan laba juga memiliki potensi pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan tambang di Bursa Efek. Implikasi teoritisnya adalah bahwa kebijakan laba yang konsisten dan menguntungkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori kebijakan laba yang menyatakan bahwa kebijakan laba yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Healy & Wahlen, 1999).

Implikasi Manajerial

1. Keputusan Investasi: Manajer perusahaan tambang perlu melakukan keputusan investasi yang cermat dan efisien untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan dan mempertimbangkan faktor risiko, manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan menghadapi persaingan di pasar dengan lebih baik.
2. Keputusan Pendanaan: Manajer perusahaan tambang harus mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan pendanaan yang mereka buat. Pemilihan struktur modal yang tepat, termasuk perbandingan antara utang dan ekuitas, dapat mempengaruhi biaya modal dan kepercayaan investor. Dengan menggunakan kombinasi pendanaan yang bijaksana, manajer dapat meminimalkan risiko keuangan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Kebijakan Laba: Manajer perusahaan tambang perlu menjalankan kebijakan laba yang konsisten dan transparan. Dengan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan andal, manajer dapat membangun kepercayaan investor dan memperkuat citra perusahaan di pasar. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Fernando, J. (2022, December 20). *Price-to-Book (PB) Ratio: Meaning, Formula, and Example*. Retrieved from Investopedia: www.investopedia.com/terms/p/price-to-bookratio.asp.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 365-383.
- Heriyanto, R., & Fitra, O. (2022). Heriyanto, R., & Oliyan, F. (2022). ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, 67-71.
- Heriyanto, R., & Oliyan, F. (2021). The Effect of Covid-19 In The Year 2 on Financial Ratio Analysis: Evidence from Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Review of Accounting, Finance and Governance*, 12-15.
- Jones, C., Smith, B., & Brown, A. (2020). Fluktuasi Pasar dan Perubahan Regulasi: Implikasi bagi Industri Pertambangan. *Jurnal Pertambangan*, 78-94.
- Oliyan, F., & Heriyanto, R. (2020). Analisis Dampak Surat Edaran Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2020 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 50-55.
- Ross, S. A. (2013). *Corporate Finance Tenth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan. (2016). *Fundamental of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Sidik, S. (2021, January 5). *Resmi, Mulai Hari ini BEI Kelompokkan Emiten di 12 Sektor*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210125150721-17-218547/resmi-mulai-hari-ini-bei-kelompokkan-emiten-di-12-sektor>
- Smith, B. B., & Jones, C. (2019). Peran Perusahaan di bidang pertambangan dalam pertumbuhan Ekonomi dan Pasar Keuangan. *Jurnal Internasional Ekonomi Pertambangan*.
- Smith, B., Brown, A., & Jones, C. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Laba terhadap Nilai Perusahaan di bidang Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Pertambangan*, 152-168.
- Suhardjanto. (2017). Investment Decisions and Firm Value. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 71-80.